

PERTEMUAN 15 EKONOMI PUBLIK

Presentasi Team-Based Project

A. Pengantar

Pada **Pertemuan 15**, kegiatan pembelajaran difokuskan pada **presentasi Team-Based Project (TBP)**. Pertemuan ini menjadi tahap penting karena mahasiswa tidak hanya menunjukkan hasil pekerjaan kelompok, tetapi juga mendemonstrasikan kemampuan untuk **menganalisis persoalan ekonomi publik, menggunakan data, menyusun argumentasi kebijakan, dan mempertahankan hasil analisis melalui diskusi**.

Team-Based Project dirancang agar mahasiswa mampu mengintegrasikan materi yang telah dipelajari selama perkuliahan, seperti:

- barang publik;
- eksternalitas;
- kegagalan pasar;
- perpajakan;
- beban pajak dan distorsi ekonomi;
- pengeluaran pemerintah;
- evaluasi program pemerintah;
- kebijakan fiskal;
- APBN/APBD;
- defisit dan utang;
- desentralisasi fiskal.

Dengan demikian, presentasi bukan sekadar kegiatan "**menyampaikan PowerPoint**", tetapi merupakan proses untuk menunjukkan **kemampuan berpikir sebagai analis kebijakan publik**.

B. Tujuan Pembelajaran Pertemuan 15

Setelah mengikuti kegiatan presentasi TBP, mahasiswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan permasalahan ekonomi publik yang dipilih;
2. mengidentifikasi akar masalah kebijakan;
3. menggunakan teori Ekonomi Publik untuk menganalisis masalah;
4. menggunakan data atau bukti empiris yang relevan;
5. mengevaluasi kebijakan/program pemerintah;
6. mengidentifikasi pihak yang memperoleh manfaat dan menanggung biaya;
7. menganalisis dampak ekonomi dan sosial;
8. menyusun alternatif kebijakan;

9. memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan argumentasi;
10. mempresentasikan hasil secara sistematis;
11. menjawab pertanyaan dan kritik secara akademik;
12. bekerja sama dan berkontribusi dalam tim.

C. Apa yang Harus Dipresentasikan?

Setiap kelompok diharapkan menyampaikan **hasil akhir proyek**, bukan sekadar rangkuman teori.

Struktur presentasi yang disarankan:

1. Judul dan Identitas Kelompok

Cantumkan:

- judul proyek;
- nama anggota;
- mata kuliah;
- kelas;
- dosen.

2. Latar Belakang Masalah

Jelaskan:

Mengapa masalah tersebut penting untuk dikaji dalam perspektif Ekonomi Publik?

Gunakan data untuk memperkuat latar belakang.

Contoh:

"Peningkatan subsidi belum tentu meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat karena sebagian manfaat dapat dinikmati kelompok berpendapatan lebih tinggi."

Jangan hanya mengatakan:

"Subsidi merupakan hal penting bagi masyarakat."

Tetapi tunjukkan **data dan masalah ekonominya**.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus spesifik.

Contoh:

Topik: Subsidi Energi

Rumusan masalah:

1. Apakah subsidi energi tepat sasaran?
2. Siapa kelompok yang paling menikmati subsidi?
3. Apakah subsidi menimbulkan distorsi ekonomi?
4. Bagaimana alternatif kebijakan yang lebih efektif?

E. Landasan Teori

Gunakan teori yang relevan dengan kasus.

Misalnya:

Kasus Pajak

Gunakan:

- teori insidensi pajak;
- elastisitas;
- deadweight loss;
- excess burden.

Kasus Subsidi

Gunakan:

- surplus konsumen;
- surplus produsen;
- distorsi harga;
- opportunity cost.

Kasus Pendidikan

Gunakan:

- merit goods;
- eksternalitas positif;
- kegagalan pasar.

Kasus Polusi

Gunakan:

- eksternalitas negatif;
- Pigouvian tax;
- social cost;
- private cost.

Kasus APBD

Gunakan:

- desentralisasi fiskal;
- fiscal capacity;
- fiscal need;
- fiscal gap.

F. Data dan Bukti

Mahasiswa harus membedakan antara **pendapat** dan **bukti**.

Argumentasi:

"Program tersebut tidak efektif."

harus dibuktikan dengan indikator, misalnya:

- target penerima;
- jumlah penerima;
- anggaran;
- realisasi;
- biaya per penerima;
- perubahan indikator kesejahteraan;
- outcome program.

Gunakan sumber data yang kredibel, misalnya:

- BPS;
- Kementerian Keuangan;
- DJPK;
- kementerian/lembaga terkait;
- pemerintah daerah;
- laporan evaluasi;
- jurnal ilmiah.

G. Analisis Masalah

Ini merupakan bagian **terpenting** dalam presentasi.

Mahasiswa harus menjawab:

Apa masalah ekonominya?

Kemudian:

Mengapa masalah tersebut terjadi?

Lalu:

Mengapa pemerintah perlu melakukan intervensi?

Dan:

Apakah intervensi pemerintah sudah efektif?

H. Analisis Stakeholder

Setiap kelompok perlu mengidentifikasi pihak yang terlibat.

Contoh:

Stakeholder	Kepentingan	Dampak Kebijakan
Pemerintah	Efektivitas anggaran	Beban fiskal
Masyarakat miskin	Akses layanan	Manfaat
Pelaku usaha	Biaya usaha	Bisa positif/negatif
Konsumen	Harga	Bisa naik/turun
Pemerintah daerah	Pelaksanaan program	Beban administrasi
Kelompok rentan	Perlindungan	Sangat sensitif

Pertanyaan penting:

Siapa yang memperoleh manfaat?

Siapa yang menanggung biaya?

Apakah distribusi manfaat dan biaya tersebut adil?

I. Analisis Dampak Kebijakan

Mahasiswa perlu melihat dampak kebijakan dari beberapa perspektif.

1. Efisiensi

Apakah kebijakan menghasilkan manfaat sebesar mungkin dengan sumber daya yang digunakan?

2. Pemerataan

Siapa yang memperoleh manfaat?

Siapa yang menanggung biaya?

3. Dampak Fiskal

Berapa biaya yang harus ditanggung pemerintah?

4. Dampak Ekonomi

Bagaimana pengaruhnya terhadap:

- konsumsi;
- investasi;
- produksi;
- harga;
- kesempatan kerja.

5. Dampak Sosial

Bagaimana pengaruhnya terhadap:

- kemiskinan;
- ketimpangan;
- akses pendidikan;
- kesehatan;
- kesejahteraan masyarakat?

J. Analisis Trade-Off

Tidak ada kebijakan publik yang biasanya memberikan manfaat kepada semua pihak secara sempurna.

Misalnya:

Pemerintah menaikkan pajak rokok.

Potensi manfaat:

- meningkatkan penerimaan;
- mengurangi konsumsi;
- meningkatkan kesehatan masyarakat.

Potensi biaya:

- harga meningkat;
- produsen menghadapi penurunan permintaan;
- sebagian tenaga kerja/industri dapat terdampak.

Mahasiswa harus mampu menjelaskan **trade-off** tersebut.

K. Alternatif Kebijakan

Jangan langsung memberikan satu rekomendasi.

Setiap kelompok sebaiknya menyusun **minimal 2–3 alternatif kebijakan**.

Contoh:

Alternatif 1

Mempertahankan kebijakan saat ini.

Alternatif 2

Melakukan reformasi/penyesuaian kebijakan.

Alternatif 3

Menghapus atau mengganti program dengan kebijakan baru.

Kemudian bandingkan:

Alternatif Manfaat Biaya Kelebihan Risiko

A	...	...	...	...
B	...	...	...	...
C	...	...	...	...

L. Rekomendasi Kebijakan

Rekomendasi harus **berasal dari hasil analisis**, bukan sekadar pendapat.

Contoh yang kurang baik:

"Pemerintah sebaiknya memperbaiki program."

Lebih baik:

"Pemerintah perlu mengubah mekanisme penyaluran program dari pendekatan universal menjadi lebih terarah kepada kelompok sasaran karena berdasarkan data X, kelompok Y menerima manfaat lebih besar dibanding kelompok Z."

Rekomendasi sebaiknya menjawab:

- **apa yang harus dilakukan?**
- **siapa yang melakukan?**
- **bagaimana caranya?**
- **berapa biaya yang diperlukan?**
- **siapa sasaran kebijakan?**
- **bagaimana mengukur keberhasilannya?**

M. Struktur Slide Presentasi

Disarankan **10–15 slide**.

Slide 1

Judul dan anggota.

Slide 2

Latar belakang.

Slide 3

Rumusan masalah.

Slide 4

Konsep/teori Ekonomi Publik.

Slide 5

Data dan sumber data.

Slide 6

Analisis masalah.

Slide 7

Dampak ekonomi dan sosial.

Slide 8

Analisis stakeholder.

Slide 9

Evaluasi kebijakan/program.

Slide 10

Alternatif kebijakan.

Slide 11

Perbandingan alternatif.

Slide 12

Rekomendasi.

Slide 13

Kesimpulan.

Slide 14

Keterbatasan analisis.

Slide 15

Pertanyaan/diskusi.

N. Aturan Presentasi Tim

Setiap anggota **wajib** memiliki peran.

Misalnya:

- Anggota 1 → latar belakang dan masalah;
- Anggota 2 → teori;
- Anggota 3 → analisis data;
- Anggota 4 → evaluasi kebijakan;
- Anggota 5 → rekomendasi dan kesimpulan.

Dosen dapat memberikan pertanyaan kepada **anggota mana pun**, sehingga setiap anggota harus memahami keseluruhan proyek.

Prinsipnya:

Bukan "saya hanya mengerjakan bagian saya", tetapi "kami memahami keseluruhan proyek".

O. Mekanisme Tanya Jawab

Setelah presentasi, kelompok akan memperoleh pertanyaan dari dosen dan kelompok lain.

Mahasiswa diharapkan:

1. mendengarkan pertanyaan sampai selesai;
2. memastikan memahami pertanyaan;
3. menjawab berdasarkan teori dan data;
4. tidak defensif terhadap kritik;
5. mengakui keterbatasan jika memang ada;
6. membedakan antara fakta dan opini.

Pola menjawab yang disarankan:

Jawaban → Alasan → Data/Teori → Kesimpulan

Contoh:

"Menurut analisis kami, kebijakan tersebut belum sepenuhnya efektif. Alasannya karena capaian output meningkat tetapi outcome belum menunjukkan perubahan yang sebanding. Hal tersebut terlihat dari data X dan Y. Karena itu, kami merekomendasikan..."

P. Peran Kelompok Audiens

Mahasiswa yang tidak sedang presentasi **bukan berarti pasif**.

Setiap kelompok audiens diminta:

- membaca materi kelompok presenter;
- mengidentifikasi kelemahan analisis;
- menyiapkan minimal satu pertanyaan;

- memberikan tanggapan;
- membandingkan rekomendasi dengan kelompok sendiri.

Pertanyaan yang baik bukan:

"Apa kesimpulan kelompok kalian?"

Tetapi:

"Jika kebijakan tersebut meningkatkan efisiensi tetapi memperbesar ketimpangan, apakah kelompok kalian tetap merekomendasikannya? Mengapa?"

Q. Contoh Pertanyaan Kritis untuk Diskusi

Dosen/mahasiswa dapat menggunakan pertanyaan berikut:

Tentang Efisiensi

Apakah program yang menghabiskan anggaran besar tetapi memberikan manfaat besar selalu lebih baik daripada program murah dengan manfaat lebih kecil?

Tentang Pemerataan

Bagaimana jika kebijakan yang paling efisien justru meningkatkan ketimpangan?

Tentang Pajak

Siapa sebenarnya yang menanggung beban pajak setelah mempertimbangkan elastisitas permintaan dan penawaran?

Tentang Subsidi

Apakah subsidi lebih efektif diberikan kepada barang atau langsung kepada kelompok sasaran?

Tentang Pengeluaran Pemerintah

Bagaimana kita mengetahui bahwa peningkatan anggaran benar-benar menghasilkan peningkatan kesejahteraan?

Tentang APBN

Apakah defisit anggaran selalu menunjukkan kebijakan fiskal yang buruk?

Tentang Desentralisasi Fiskal

Apakah daerah dengan PAD rendah berarti gagal dalam desentralisasi fiskal?

R. Penilaian Team-Based Project

Rubrik berikut dapat digunakan:

Komponen	Bobot
Identifikasi masalah	10%

Komponen	Bobot
Penggunaan teori Ekonomi Publik	15%
Kualitas dan relevansi data	15%
Kedalaman analisis	20%
Evaluasi kebijakan	10%
Alternatif dan rekomendasi kebijakan	10%
Kualitas presentasi	10%
Kemampuan menjawab pertanyaan	5%
Kerja sama tim	5%
Total	100%

S. Indikator Presentasi yang Baik

Presentasi dikatakan baik apabila kelompok mampu menunjukkan hubungan:

Masalah → Teori → Data → Analisis → Dampak → Alternatif → Rekomendasi

Bukan:

Masalah → Copy-paste teori → Kesimpulan.

Mahasiswa harus menunjukkan **proses berpikir**, bukan hanya menyajikan informasi.

T. Checklist Sebelum Presentasi

Sebelum masuk kelas, setiap kelompok memastikan:

Substansi

- ☐ Masalah sudah jelas
- ☐ Ada rumusan masalah
- ☐ Teori relevan
- ☐ Data tersedia
- ☐ Sumber data jelas
- ☐ Analisis sudah dilakukan
- ☐ Dampak sudah dibahas
- ☐ Ada stakeholder analysis
- ☐ Ada alternatif kebijakan
- ☐ Ada rekomendasi

Presentasi

- ☐ Slide tidak terlalu penuh
- ☐ Grafik/tabel dapat dibaca
- ☐ Semua anggota memahami materi
- ☐ Pembagian tugas jelas
- ☐ Sudah melakukan latihan presentasi
- ☐ Sudah menyiapkan jawaban atas pertanyaan kritis

U. Refleksi Setelah Presentasi

Setelah semua kelompok selesai, mahasiswa diminta menjawab secara individual:

1. Apa hal paling penting yang saya pelajari dari proyek ini?
2. Apa konsep Ekonomi Publik yang paling membantu menganalisis masalah?
3. Apa kelemahan analisis kelompok saya?
4. Data apa yang seharusnya kami gunakan tetapi belum tersedia?
5. Apakah rekomendasi kami benar-benar feasible?
6. Siapa yang mungkin dirugikan oleh kebijakan yang kami rekomendasikan?
7. Bagaimana analisis kami dapat diperbaiki?

Refleksi ini penting agar mahasiswa tidak menganggap proyek selesai ketika slide presentasi selesai.

V. Pesan untuk Mahasiswa

Presentasi Team-Based Project bukan ujian hafalan.

Yang dinilai bukan siapa yang paling banyak memiliki slide atau siapa yang paling lama berbicara.

Yang paling penting adalah kemampuan mahasiswa untuk menjawab empat pertanyaan:

- 1. Apa masalah ekonomi publiknya?**
- 2. Mengapa masalah tersebut terjadi?**
- 3. Apa bukti bahwa masalah tersebut memang terjadi?**
- 4. Kebijakan apa yang paling masuk akal untuk mengatasinya, dan mengapa?**

Sebagai mahasiswa Ekonomi Publik, kalian diharapkan tidak hanya mampu mengatakan **"pemerintah harus melakukan sesuatu"**, tetapi mampu menjelaskan **apa yang harus dilakukan, mengapa, berapa biayanya, siapa yang mendapatkan manfaat, siapa yang menanggung biaya, apa risikonya, dan bagaimana keberhasilannya diukur.**

W. Penutup Pertemuan 15

Pertemuan 15 merupakan tahap integrasi dari seluruh materi Ekonomi Publik. Melalui Team-Based Project, mahasiswa diharapkan mampu menghubungkan konsep yang telah dipelajari dengan **persoalan kebijakan publik yang nyata**.

Pada akhirnya, kemampuan yang ingin dibangun bukan sekadar kemampuan membuat presentasi, tetapi **kemampuan melakukan policy analysis**.

Formula sederhana yang perlu diingat:

GOOD PUBLIC POLICY = THEORY + DATA + ANALYSIS + EQUITY + EFFICIENCY + FEASIBILITY

Dengan demikian, proyek yang baik bukan hanya proyek yang memiliki **data banyak**, tetapi proyek yang mampu mengubah data menjadi **argumentasi ekonomi yang kuat dan rekomendasi kebijakan yang dapat dipertanggungjawabkan**.